

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis efisiensi pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* sebagai objek yang diteliti dengan metode DEA (*Data Envelopment Analysis*) periode 2019-2022 menggunakan pendekatan produksi, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perusahaan yang mencapai nilai efisiensi 100% sebanyak 3 kali yaitu, PT Perusahaan Gas Negara Indonesia Tbk dan PT Unilever Indonesia Tbk selama tahun 2019-2021. Kemudian perusahaan yang mendapatkan nilai 100% Sebanyak 2 kali yaitu, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk pada tahun 2019-2020. Sedangkan, 10 perusahaan lainnya secara konsisten tidak memperoleh nilai efisiensi 100% selama 2019-2022. Pada tahun 2019 perusahaan yang mendapatkan nilai tertinggi adalah PT Perusahaan Gas Negara Indonesia Tbk sebesar 100%, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk sebesar 100%, dan PT Unilever Indonesia Tbk sebesar 100%, yang terendah adalah PT Vale Indonesia Tbk sebesar 17,93%.

kemudian pada tahun 2020 perusahaan yang mendapatkan nilai tertinggi adalah PT Perusahaan Gas Negara Indonesia Tbk sebesar 100%, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk sebesar 100%, dan PT Unilever Indonesia Tbk sebesar 100%, yang terendah adalah PT Vale Indonesia Tbk sebesar 17,4%. Selanjutnya, pada tahun 2021 perusahaan yang mendapatkan nilai tertinggi adalah PT Perusahaan Gas Negara Indonesia Tbk sebesar 100% dan PT Unilever Indonesia Tbk sebesar 100%, adapun yang terendah adalah PT Vale Indonesia Tbk sebesar 21,23%. Dan pada tahun 2022 perusahaan yang mendapatkan nilai tertinggi adalah PT United Tractors Tbk sebesar 84,77%, yang terendah adalah Vale Indonesia Tbk sebesar 19,61%.

2. Berdasarkan *Data Envelopment Analysis* Selama periode 2019 – 2022 rata-rata perusahaan terdaftar di JII mengalami variabel yang tidak sama antara data realisasi dan proyeksi pada Persediaan, Pendapatan usaha dan *Return On Equity* (ROE).

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan yang telah diuraikan diatas, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan :

1. Bagi Perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan baik agar mencapai tingkat efisiensi yang optimal. Peningkatan efisiensi dapat dilakukan dengan menyesuaikan tingkat *variabel input* atau *output* sesuai dengan proyeksi target *input* atau *output* berdasarkan hasil perhitungan dalam penelitian tahunan. Bagi perusahaan yang telah mencapai tingkat efisiensi yang optimal, penting untuk mempertahankan tingkat efisiensi yang telah mencapai 100% dengan baik. Bagi perusahaan yang belum efisien perlu mengidentifikasi sumber variabel yang menyebabkan tidak efisien dan melakukan perbaikan agar dapat mencapai tingkat efisiensi yang optimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menganalisis efisiensi *Data Envelopment Analysis* dengan menggunakan variabel *input* dan *output* yang serupa atau berbeda-beda, sehingga hasil yang diperoleh menjadi lebih komprehensif.

